

**PROSES EDITORIAL PENJARIAN TANGAN KIRI
UNTUK GITAR KLASIK PADA *SUITE IN A MINOR*
KARYA MANUEL MARIA PONCE (1882-1948)**

JURNAL TUGAS AKHIR MUSIK PERTUNJUKAN

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Strata 1

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**YANUAR ANDY BAHARZAH
NIM. 1211891013**

Semester Genap 2016/ 2017

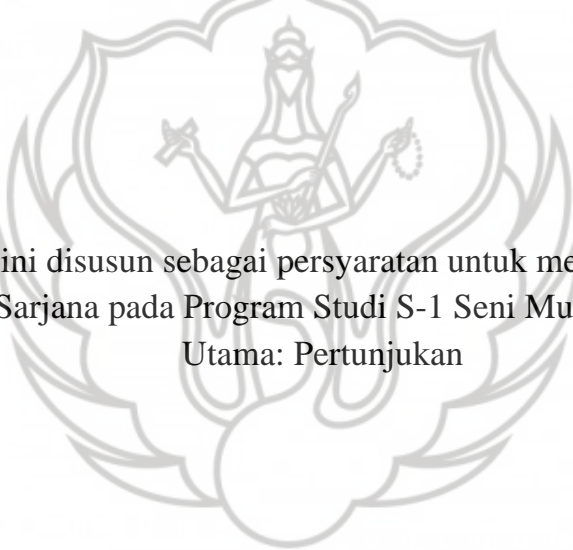
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

PROSES EDITORIAL PENJARIAN TANGAN KIRI
UNTUK GITAR KLASIK PADA SUITE IN A MINOR
KARYA MANUEL MARIA PONCE (1882-1948)

Oleh:

Yanuar Andy Baharzah
NIM 1211891013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan Minat
Utama: Pertunjukan

Diajukan kepada

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN


INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Genap 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 7 Juli 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Pembimbing/ Anggota



Rahmat Raharjo, SSn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

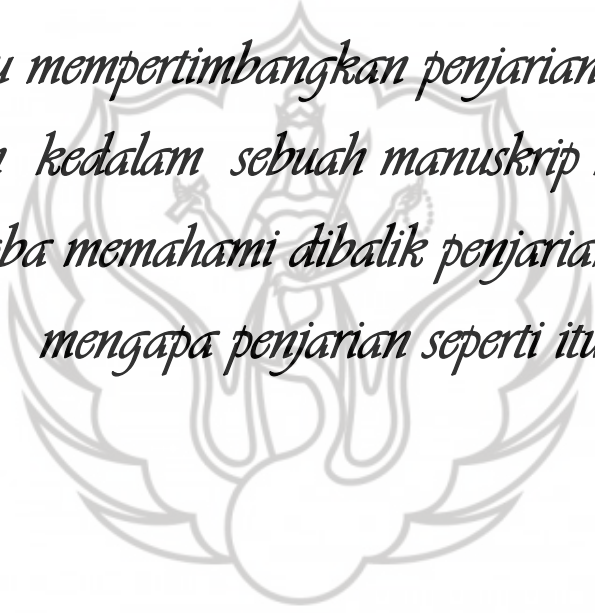
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

A faint, light-colored watermark is centered on the page. It depicts a figure, possibly a deity or scholar, seated within a lotus flower. The figure is wearing a crown and holding a book or tablet. The lotus petals are stylized and layered.

*"Untuk Ibukku, Bapakku, dan
Rachmanitha Nur Choliz"*



*Selalu mempertimbangkan penjarian yang telah
berikan kedalam sebuah manuskrip musik serta
mencoba memahami dibalik penjarian tersebut,
mengapa penjarian seperti itu?*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tentang “Proses Editorial Penjarian Tangan Kiri Untuk Gitar Klasik Pada *Suite In A minor* Karya Manuel Maria Ponce (1882-1948)”.

Karya tulis ini telah disusun semaksimal dengan mempertimbangkan masukan, kritik, dan saran dari pembimbing dan juga para penguji sidang Tugas Akhir. Sehubungan dengan itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyempurnaan hasil akhir draft karya tulis ini, baik dalam bentuk pemberian materi maupun sumbangan pemikiran, khususnya pada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, Ketua Program Studi S1 Seni Musik, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis,
2. A. Gathut Bintarto T, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik, dan juga M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris panel Sidang Ujian Tugas Akhir,
3. Kustap S.Sn., selaku Dosen Wali, yang telah membimbing seluruh aktivitas akademik penulis selama menjalani studi di Program Studi S1 Seni Musik,
4. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Penguji Ahli,
5. Seluruh Dosen di Jurusan Musik,
6. Seluruh Karyawan Jurusan Musik,
7. Seluruh Teman-teman mahasiswa di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan
8. Kedua Orang Tua Tercinta.

Terlepas dari upaya penyempurnaan karya tulis yang telah dilakukan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tentunya masih banyak kekurangan, baik dari segi substansi bahasan maupun susunan kalimat dan tata bahasanya. Sehubungan dengan itu penulis masih sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Yogyakarta, Juni 2017

Yanuar Andy Baharzah.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas proses editorial penjarian tangan kiri pada karya *Suite in A minor* untuk gitar karya Manuel Maria Ponce yang bertujuan untuk membuat edisi baru untuk persiapan penyajian resital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah komparasi-eksploratif, yaitu membandingkan beberapa publikasi edisi penjarian pada karya yang sama untuk melihat persamaan dan perbedaannya, serta memahami efektifitas sistem-sistem penjarian yang diterapkan. Dari banyak publikasi, penelitian ini membandingkan dua edisi yang berbeda, yaitu dari Jose Luis Gonzalez dan Miguel Abloniz, kemudian mengksplorasinya sesuai dengan kesesuaian anatomis tangan penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara kedua edisi tersebut terdapat perbedaan dalam penerapan sistem penjarian yang signifikan pada bagian-bagian ritmis, akord, dan melodi. Di samping itu terdapat juga penambahan-penambahan atau pengurangan-pengurangan, baik pada nada maupun durasi, yang membawa konsekuensi penerapan sistem penjarian yang berbeda. Walaupun kedua edisi tersebut menawarkan penjarian yang baik namun tidak sedikit pula yang dirasa kurang nyaman dimainkan karena anatomi tangan masing-masing gitaris yang berbeda dan interpretasi penyajian yang berbeda. Penelitian ini menyarankan agar setiap gitaris harus selalu mempertimbangkan penjarian yang diberikan pada setiap edisi, mencoba memahami alasan dibalik penjarian tersebut, dan memutuskan penjarian yang akan digunakan olehnya.

Kata kunci; Penjarian, Gitar, Suite, Ponce.

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| Cover Dalam..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Dedikasi..... | iii |
| Moto..... | iv |
| Kata Pengantar..... | v |
| Abstrak..... | vi |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Gambar dan Notasi..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan..... | 3 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 4 |
| E. Metode Penelitian..... | 7 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN HISTORIS <i>SUITE</i>, MANUEL MARIA PONCE BESERTA KOMPOSISINYA, TEKNIK PENJARIAN TANGAN KIRI PADA GITAR KLASIK..... | 9 |
| A. Sejarah Perkembangan <i>Suite</i> | 9 |
| B. Karakter <i>Suite</i> | 11 |
| C. Biografi Manuel Maria Ponce dan Komposisinya..... | 12 |
| D. <i>Style</i> Musik Manuel Maria Ponce..... | 14 |
| E. <i>Suite in A Minor</i> | 16 |
| F. Tinjauan Teknik Penjarian pada Gitar Klasik..... | 20 |
| 1. Notasi Konsep Mendasar | 20 |

| | |
|---|----|
| 2. Simbol-simbol jari Kiri dan Senar..... | 20 |
| 3. Posisi Dasar Tangan Kiri..... | 21 |
| 4. Nama-nama Posisi pada Gitar..... | 22 |
| 5. Posisi <i>Streetch</i> dan <i>Squeeze</i> | 23 |
| 6. <i>Bar</i> | 25 |
| 7. <i>Hinge-Bar</i> | 25 |
| G. Penjarian Pada Tangan Kiri Dengan Memainkan Melodi Dalam 1 Senar..... | 27 |
| 1. Pertimbangan Umum..... | 27 |
| a. Timbre..... | 27 |
| b. Efek Suara Gitar..... | 28 |
| c. Faktor Teknik..... | 30 |
| 2. Pertimbangan Khusus..... | 31 |
| a. Posisi Dasar..... | 31 |
| b. <i>Minimum Movement</i> | 33 |
| c. <i>Finger Combinations</i> | 37 |
| H. Penjarian Pada Tangan Kiri Dengan Memainkan Melodi Lebih Dari 1 Senar..... | 39 |
| 1. Pertimbangan umum..... | 39 |
| a. <i>Overlapping Sound</i> | 39 |
| 2. Pertimbangan Khusus..... | 40 |
| a. Permainan Posisi..... | 40 |
| b. Perubahan Posisi..... | 41 |
| c. Nada Berurtan Pada Senar Berbeda..... | 43 |
| d. <i>Open String</i> | 44 |

BAB III KAJIAN KRITIS SISTEM PENJARIAN TANGAN KIRI PADA

| | | |
|---|-----------------|-----|
| BEBERAPA EDISI <i>SUITA IN A MINOR</i> KARYA MANUEL PONCE | | 46 |
| A. <i>Prelude</i> | | 46 |
| B. <i>Allemande</i> | | 74 |
| C. <i>Sarabande</i> | | 102 |
| D. <i>Gavote en Trio</i> | | 125 |
| E. <i>Gigue</i> | | 145 |
| BAB IV | KESIMPULAN..... | 186 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 188 |
| LAMPIRAN..... | | 189 |



DAFTAR GAMBAR DAN NOTASI

| | | |
|-----------|---|----|
| Notasi 1 | Nada dengan notasi huruf..... | 20 |
| Notasi 2 | Simbol tangan kiri dan senar..... | 21 |
| Notasi 3 | Penggunaan jari dan senar untuk penunjukan notasi musik..... | 21 |
| Notasi 4 | <i>Branle de Bourgoine</i> karya Adrian Le Roy..... | 21 |
| Notasi 5 | Posisi dasar untuk jari tangan kiri..... | 22 |
| Notasi 6 | N. Coste <i>Study in A major</i> birama 9-1..... | 22 |
| Notasi 7 | Paganini, <i>Caprice</i> , Op. 1, No. 21 birama 1-4..... | 23 |
| Notasi 8 | Scarlatti, <i>sonata</i> L 463 birama 1-5, menunjukan permainan dalam posisi II..... | 23 |
| Notasi 9 | Bach, <i>prelude for lute</i> , BWV 999 birama 3-6..... | 24 |
| Notasi 10 | Tarrega, <i>study in E major</i> birama 9-12..... | 24 |
| Notasi 11 | <i>variations on a theme of paisille</i> karya Ludwig van Beethoven birama 1-4..... | 25 |
| Notasi 12 | Sebuah akord memerlukan penggunaan teknik <i>barring</i> | 25 |
| Notasi 13 | Contoh penggunaan notasi <i>bar</i> dalam penulisan ini..... | 25 |
| Notasi 14 | Corbetta, <i>gavotte suite in G minor</i> birama 1-4, dengan penggunaan notasi <i>hinge bar</i> | 26 |
| Notasi 15 | Cutting, <i>toy</i> birama 1-4..... | 26 |
| Notasi 16 | Carcassi, <i>study in A minor</i> , Op. 60, No. 25 birama 1-4..... | 26 |
| Notasi 17 | Albeniz, <i>Asturias</i> birama 7-10..... | 26 |
| Notasi 18 | Giuliani, <i>sonata</i> Op. 15 birama 7-8..... | 27 |

| | | |
|------------|--|----|
| Notasi 19 | Catalan melody, <i>el noy de la mare</i> , birama 1-4 melodi dimainkan dalam 1 senar yaitu di senar 1..... | 28 |
| Notasi 20 | Catalan melody, <i>el nay de la mare</i> , birama 1-4 melodi dimainkan dalam 3 senar yaitu senar 1,2, dan 3..... | 28 |
| Notasi 21 | Robinson, <i>paraajo cantor</i> birama 1-5..... | 28 |
| Notasi 22 | <i>Ascending ligado</i> | 29 |
| Notasi 23 | <i>Descending ligado</i> | 29 |
| Notasi 24 | Liobet, <i>scherzo vals</i> birama 19-20..... | 29 |
| Notasi 25 | <i>Arrastre ascending dan descending</i> | 30 |
| Notasi 26 | <i>Portamento ascending dan descending</i> | 30 |
| Notasi. 27 | Sor, <i>study in E minor</i> , Op. 60, No. 22 birama 1-2..... | 31 |
| Notasi 28 | Sor <i>variations on the thema of Mozart</i> Op. 9 birama 1-4..... | 31 |
| Notasi 29 | Dowland, <i>fantasia</i> birama 1-4..... | 32 |
| Notasi 30 | Albeniz, <i>sevilla</i> birama 77-80..... | 32 |
| Notasi 31 | Sagreras, <i>el colibri</i> birama 9-13..... | 32 |
| Notasi 32 | Logy, <i>capriccio</i> birama 3-8..... | 32 |
| Notasi 33 | O ewigkeit, <i>du donnewort</i> birama 1-3 dengan penggunaan <i>stretch</i> posisi..... | 33 |
| Notasi 34 | O ewigkeit, <i>du donnewort</i> birama 1-3 dengan mempertahankan posisi dasar..... | 33 |
| Notasi 35 | Guerau, <i>el invierno</i> birama 1-4 pergerakan ke posisi XI..... | 33 |
| Notasi 36 | Guerau, <i>el invierno</i> birama 1-4 pergerakan ke posisi IX..... | 34 |

| | | |
|-----------|--|----|
| Notasi 37 | Robinson <i>prelude</i> birama 1-4..... | 34 |
| Notasi 38 | Carulli, <i>nocturne</i> , Op. 90 birama 12-14 tanpa menggunakan <i>guide finger</i> | 34 |
| Notasi 39 | Carulli, <i>nocturne</i> , Op. 90 birama 12-14 menggunakan <i>guide finger</i> | 35 |
| Notasi 40 | Cutting, <i>fantasia</i> birama 1-5..... | 35 |
| Notasi 41 | Cutting, <i>fantasia</i> birama 1-5 dengan frase pertama berakhir dalam birama 2..... | 35 |
| Notasi 42 | Cutting, <i>fantasia</i> birama 1-5 dengan frase pertama berakhir dalam birama 3..... | 36 |
| Notasi 43 | Penjarian sesuai dengan tekanan yang <i>natural</i> | 36 |
| Notasi 44 | <i>Viento de primavera</i> birama 5-8..... | 36 |
| Gambar 45 | Otot-otot pada jari tangan..... | 37 |
| Gambar 46 | <i>Ektensor tendon</i> untuk mengendalikan jari..... | 38 |
| Notasi 47 | Philips, <i>bon jour mo cueur di Orlando</i> birama 11-12 terdapat penggunaan penjarian yang lemah..... | 38 |
| Notasi 48 | Philips, <i>bon jour mo cueur di Orlando</i> birama 11-12 terdapat penggunaan penjarian yang lebih kuat..... | 39 |
| Notasi 49 | Paganini, <i>sonata</i> No.12, Op. 3, No. 6 birama 1-2..... | 40 |
| Notasi 50 | Paganini, <i>sonata</i> No.12, Op. 3, No. 6 birama 1-2 terdapat suara <i>overlapping</i> | 40 |
| Notasi 51 | <i>Study</i> no. 18, Op. 60 karya Matteo Carcassi birama 1-4 dengan | |

| | | |
|-----------|--|----|
| | penggunaan pergerakan pada tangan kiri..... | 40 |
| Notasi 52 | <i>Study no. 18, Op. 60 karya Matteo Carcassi birama 1-4 tanpa penggunaan pergerakan pada tangan kiri.....</i> | 40 |
| Notasi 53 | <i>“Nieve blanca de la sierra” birama 1-4 menggunakan perubahan senar dan perubahan posisi secara serempak.....</i> | 41 |
| Notasi 54 | <i>“Nieve blanca de la sierra” birama 1-4 terdapat penggunaan satu senar untuk perubahan posisi.....</i> | 41 |
| Notasi 55 | <i>Schentz, etude fur violin birama 1-8 bergerak menjauh dari posisi XII, merupakan tujuan yang akan dicapai.....</i> | 42 |
| Notasi 56 | <i>Schentz, etude fur violin birama 1-8 menggunakan petunjuk gerakan untuk bergerak ke posisi XII, merupakan tujuan yang akan dicapai.....</i> | 42 |
| Notasi 57 | <i>Giuliani, la tersicre del nord Op. 147, No. 12 birama 9-12 menggunakan jari yang sama untuk nada c#2 dan a1 dalam birama 2.....</i> | 43 |
| Notasi 58 | <i>Giuliani, la tersicre del nord Op. 147, No. 12 birama 9-12 menggunakan hinge bar untuk nada c#2 dan a1 dalam birama 2.....</i> | 44 |
| Notasi 59 | <i>Giuliani, la tersicre del nord Op. 147, No. 12 birama 9-12 menggunakan independent finger untuk nada c#2 dan a1 dalam birama 2.....</i> | 44 |
| Notasi 60 | <i>Bach, invention VIII birama 1-4 terdapat pergerakan yang kurang baik pada jari diantara birama 3 dan 4.....</i> | 45 |
| Notasi 61 | <i>Bach, invention VIII birama 1-4 terdapat penggunaan open string pada birama 3.....</i> | 45 |
| Notasi 62 | <i>Carcassi, study in A mayor Op. 60, No. 22 birama 1-2.....</i> | 45 |

| | | |
|-----------|------------------------------------|----|
| Gambar 63 | bentuk musik <i>prelude</i> | 47 |
| Notasi 64 | Edisi Gonzalez birama 0/3-2/3..... | 47 |
| Notasi 65 | Edisi Abloniz birama 0/3-2/3..... | 47 |
| Notasi 66 | Edisi Revisi birama 0/3-2/3..... | 48 |
| Notasi 67 | Edisi Gonzalez birama 2/3-4/3..... | 49 |
| Notasi 68 | Edisi Abloniz birama 2/3-4/3..... | 49 |
| Notasi 69 | Edisi Revisi birama 2/3-4/3..... | 49 |
| Notasi 70 | Edisi Gonzalez birama 4/3-6/3..... | 50 |
| Notasi 71 | Edisi Abloniz birama 4/3-6/3..... | 51 |
| Notasi 72 | Edisi Revisi birama 4/3-6/3..... | 51 |
| Notasi 73 | Edisi Gonzalez birama 6/3-8/3..... | 52 |
| Notasi 74 | Edisi Abloniz birama 6/3-8/3..... | 52 |
| Notasi 75 | Edisi Revisi birama 6/3-8/3..... | 53 |
| Notasi 76 | Edisi Gonzalez birama 8/3-10..... | 54 |
| Notasi 77 | Edisi Abloniz birama 8/3-10..... | 55 |
| Notasi 78 | Edisi Revisi birama 8/3-10..... | 55 |
| Notasi 79 | Edisi Gonzalez birama 11-12..... | 56 |
| Notasi 80 | Edisi Abloniz birama 11-12..... | 57 |
| Notasi 81 | Edisi Revisi birama 11-12..... | 57 |
| Notasi 82 | Edisi Gonzalez birama 13-14..... | 58 |
| Notasi 83 | Edisi Abloniz birama 13-14..... | 59 |
| Notasi 84 | Edisi Revisi birama 13-14..... | 59 |

| | | |
|--------------|--|----|
| Notasi 85 | Edisi Gonzalez birama 15-16..... | 59 |
| Notasi 86 | Edisi Abloniz birama 15-16..... | 60 |
| Notasi 87 | Edisi Revisi birama 15-16..... | 61 |
| Notasi 88 | Edisi Gonzalez birama 17-18..... | 62 |
| Notasi 89 | Edisi Abloniz birama 17-18..... | 62 |
| Notasi 90 | Edisi Revisi birama 17-18..... | 63 |
| Notasi 91-92 | Edisi Gonzalez dan Edisi Abloniz birama 19-34/2..... | 63 |
| Notasi 93 | Edisi Revisi birama 19-34/2..... | 64 |
| Notasi 94 | Edisi Gonzalez birama 34/3-42/2..... | 65 |
| Notasi 95 | Edisi Abloniz birama 34/3-42/2..... | 66 |
| Notasi 96 | Edisi Revisi birama 34/3-42/2..... | 66 |
| Notasi 97 | Edisi Gonzalez birama 42/3-44/3..... | 67 |
| Notasi 98 | Edisi Abloniz birama 42/3-44/3..... | 67 |
| Notasi 99 | Edisi Revisi birama 42/3-44/3..... | 68 |
| Notasi 100 | Edisi Gonzalez birama 44/3- 48..... | 69 |
| Notasi 101 | Edisi Abloniz birama 44/3- 48..... | 69 |
| Notasi 102 | Edisi Revisi birama 44/3- 48..... | 70 |
| Notasi 103 | Edisi Gonzalez birama 49-53..... | 71 |
| Notasi 104 | Edisi Abloniz birama 49-53..... | 72 |
| Notasi 105 | Edisi Revisi birama 49-53..... | 72 |
| Gambar 106 | Bentuk musik <i>allemande</i> | 74 |
| Notasi 107 | Edisi Gonzalez birama 0/4-2..... | 75 |

| | | |
|------------|----------------------------------|----|
| Notasi 108 | Edisi Abloniz birama 0/4-2..... | 75 |
| Notasi 109 | Edisi Revisi birama 0/4-2..... | 75 |
| Notasi 110 | Edisi Gonzalez birama 3-4..... | 76 |
| Notasi 111 | Edisi Abloniz birama 3-4..... | 77 |
| Notasi 112 | Edisi Revisi birama 3-4..... | 77 |
| Notasi 113 | Edisi Gonzalez birama 6..... | 78 |
| Notasi 114 | Edisi Abloniz birama 6..... | 78 |
| Notasi 115 | Edisi Revisi birama 6..... | 79 |
| Notasi 116 | Edisi Gonzalez birama 8..... | 79 |
| Notasi 117 | Edisi Abloniz birama 8..... | 79 |
| Notasi 118 | Edisi Revisi birama 8..... | 80 |
| Notasi 119 | Edisi Gonzalez birama 9-10..... | 80 |
| Notasi 120 | Edisi Abloniz birama 9-10..... | 81 |
| Notasi 121 | Edisi Revisi birama 9-10..... | 81 |
| Notasi 122 | Edisi Gonzalez birama 11-12..... | 82 |
| Notasi 123 | Edisi Abloniz birama 11-12..... | 82 |
| Notasi 124 | Edisi Revisi birama 11-12..... | 83 |
| Notasi 125 | Edisi Gonzalez birama 13-14..... | 83 |
| Notasi 126 | Edisi Abloniz birama 13-14..... | 84 |
| Notasi 127 | Edisi Revisi birama 13-14..... | 84 |
| Notasi 128 | Edisi Gonzalez birama 15-16..... | 85 |
| Notasi 129 | Edisi Abloniz birama 15-16..... | 85 |

| | | |
|------------|------------------------------------|----|
| Notasi 130 | Edisi Revisi birama 15-16..... | 86 |
| Notasi 131 | Edisi Gonzalez birama 16/4-18..... | 86 |
| Notasi 132 | Edisi Abloniz birama 16/4-18..... | 87 |
| Notasi 133 | Edisi Revisi birama 16/4-18..... | 87 |
| Notasi 134 | Edisi Gonzalez birama 19-20..... | 88 |
| Notasi 135 | Edisi Abloniz birama 19-20..... | 88 |
| Notasi 136 | Edisi Revisi birama 19-20..... | 89 |
| Notasi 137 | Edisi Gonzalez birama 21-22..... | 90 |
| Notasi 138 | Edisi Abloniz birama 21-22..... | 90 |
| Notasi 139 | Edisi Revisi birama 21-22..... | 91 |
| Notasi 140 | Edisi Gonzalez birama 24..... | 91 |
| Notasi 141 | Edisi Abloniz birama 24..... | 92 |
| Notasi 142 | Edisi Revisi birama 24..... | 92 |
| Notasi 143 | Edisi Gonzalez birama 26..... | 93 |
| Notasi 144 | Edisi Abloniz birama 26..... | 93 |
| Notasi 145 | Edisi Revisi birama 26..... | 94 |
| Notasi 146 | Edisi Gonzalez birama 27-28..... | 94 |
| Notasi 147 | Edisi Abloniz birama 27-28..... | 95 |
| Notasi 148 | Edisi Revisi birama 27-28..... | 95 |
| Notasi 149 | Edisi Gonzalez birama 29-30..... | 96 |
| Notasi 150 | Edisi Abloniz birama 29-30..... | 97 |
| Notasi 151 | Edisi Revisi birama 29-30..... | 97 |

| | | |
|------------|-------------------------------------|-----|
| Notasi 152 | Edisi Gonzalez birama 31-32..... | 98 |
| Notasi 153 | Edisi Abloniz birama 31-32..... | 99 |
| Notasi 154 | Edisi Revisi birama 31-32..... | 99 |
| Notasi 155 | Edisi Gonzalez birama 33-34..... | 100 |
| Notasi 156 | Edisi Abloniz birama 33-34..... | 100 |
| Notasi 157 | Edisi Revisi birama 33-34..... | 101 |
| Gambar 158 | Bentuk musik <i>Sarabande</i> | 102 |
| Notasi 159 | Edisi Gonzalez birama 1-4..... | 102 |
| Notasi 160 | Edisi Abloniz birama 1-4..... | 103 |
| Notasi 161 | Edisi Revisi birama 1-4..... | 104 |
| Notasi 162 | Edisi Gonzalez birama 5-8..... | 105 |
| Notasi 163 | Edisi Abloniz birama 5-8..... | 106 |
| Notasi 164 | Edisi Revisi birama 5-8..... | 108 |
| Notasi 165 | Edisi Gonzalez birama 9-11..... | 109 |
| Notasi 166 | Edisi Abloniz birama 9-11..... | 110 |
| Notasi 167 | Edisi Revisi birama 9-11..... | 111 |
| Notasi 168 | Edisi Gonzalez birama 12-16..... | 111 |
| Notasi 169 | Edisi Abloniz birama 12-16..... | 112 |
| Notasi 170 | Edisi Revisi birama 12-16..... | 113 |
| Notasi 171 | Edisi Gonzalez birama 17-22..... | 114 |
| Notasi 172 | Edisi Abloniz birama 17-22..... | 115 |
| Notasi 173 | Edisi Revisi birama 17-22..... | 116 |

| | | |
|------------|--------------------------------------|-----|
| Notasi 174 | Edisi Gonzalez birama 23-25..... | 117 |
| Notasi 175 | Edisi Abloniz birama 23-25..... | 118 |
| Notasi 176 | Edisi Revisi birama 23-25..... | 118 |
| Notasi 177 | Edisi Gonzalez birama 26- 32..... | 119 |
| Notasi 178 | Edisi Abloniz birama 26- 32..... | 121 |
| Notasi 179 | Edisi Revisi birama 26- 32..... | 123 |
| Gambar 180 | bentuk musik <i>Gavotte</i> | 126 |
| Notasi 181 | Edisi Gonzalez birama 0/4- 4/3..... | 126 |
| Notasi 182 | Edisi Abloniz birama 0/4- 4/3..... | 127 |
| Notasi 183 | Edisi Revisi birama 0/4- 4/3..... | 128 |
| Notasi 184 | Edisi Gonzalez birama 4/4-8/3..... | 129 |
| Notasi 185 | Edisi Abloniz birama 4/4-8/3..... | 129 |
| Notasi 186 | Edisi Revisi birama 4/4-8/3..... | 130 |
| Notasi 187 | Edisi Gonzalez birama 8/4-12..... | 131 |
| Notasi 188 | Edisi Abloniz birama 8/4-12..... | 132 |
| Notasi 189 | Edisi Revisi birama 8/4-12..... | 132 |
| Notasi 190 | Edisi Gonzalez birama 13-20..... | 133 |
| Notasi 191 | Edisi Abloniz birama 13-20..... | 134 |
| Notasi 192 | Edisi Revisi birama 13-20..... | 134 |
| Notasi 193 | Edisi Gonzalez birama 20/4-24/3..... | 135 |
| Notasi 194 | Edisi Abloniz birama 20/4-24/3..... | 135 |
| Notasi 195 | Edisi Revisi birama 20/4-24/3..... | 135 |

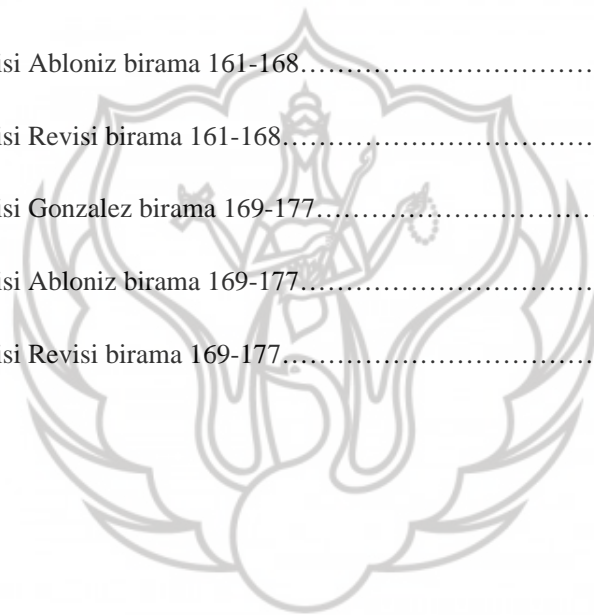
| | | |
|-------------|-------------------------------------|-----|
| Notasi 196 | Edisi Gonzalez birama 24/4- 28..... | 135 |
| Notasi 197 | Edisi Abloniz birama 24/4- 28..... | 136 |
| Notasi 198 | Edisi Revisi birama 24/4- 28..... | 136 |
| Notasi 199 | Edisi Gonzalez birama 29- 32..... | 136 |
| Notasi 200 | Edisi Abloniz birama 29- 32..... | 137 |
| Notasi 201 | Edisi Revisi birama 29- 32..... | 138 |
| Notasi 202 | Edisi Gonzalez birama 33-36..... | 139 |
| Notasi 203 | Edisi Abloniz birama 33-36..... | 139 |
| Notasi 204 | Edisi Revisi birama 33-36..... | 140 |
| Notasi 205 | Edisi Gonzalez birama 37-40..... | 141 |
| Notasi 206 | Edisi Abloniz birama 37-40..... | 141 |
| Notasi 207 | Edisi Revisi birama 37-40..... | 142 |
| Notasi 208 | Edisi Gonzalez birama 41-44..... | 142 |
| Notasi 209 | Edisi Abloniz birama 41-44..... | 143 |
| Notasi 210. | Edisi Revisi birama 41-44..... | 144 |
| Gambar 211 | Bentuk musik <i>gigue</i> | 145 |
| Notasi 212 | Edisi Gonzalez birama 1-4..... | 145 |
| Notasi 213 | Edisi Abloniz birama 1-4..... | 146 |
| Notasi 214 | Edisi Revisi birama 1-4..... | 146 |
| Notasi 215 | Edisi Gonzalez birama 5-10..... | 147 |
| Notasi 216 | Edisi Abloniz birama 5-10..... | 147 |
| Notasi 217 | Edisi Revisi birama 5-10..... | 148 |

| | | |
|------------|----------------------------------|-----|
| Notasi 218 | Edisi Gonzalez birama 11-18..... | 148 |
| Notasi 219 | Edisi Abloniz birama 11-18..... | 149 |
| Notasi 220 | Edisi Revisi birama 11-18..... | 150 |
| Notasi 221 | Edisi Gonzalez birama 19-22..... | 151 |
| Notasi 222 | Edisi Abloniz birama 19-22..... | 151 |
| Notasi 223 | Edisi Revisi birama 19-22..... | 152 |
| Notasi 224 | Edisi Gonzalez birama 23-26..... | 152 |
| Notasi 225 | Edisi Abloniz birama 23-26..... | 152 |
| Notasi 226 | Edisi Revisi birama 23-26..... | 153 |
| Notasi 227 | Edisi Gonzalez birama 27-30..... | 153 |
| Notasi 228 | Edisi Abloniz birama 27-30..... | 154 |
| Notasi 229 | Edisi Revisi birama 27-30..... | 154 |
| Notasi 230 | Edisi Gonzalez birama 31-34..... | 155 |
| Notasi 231 | Edisi Abloniz birama 31-34..... | 155 |
| Notasi 232 | Edisi Revisi birama 31-34..... | 155 |
| Notasi 233 | Edisi Gonzalez birama 35-40..... | 156 |
| Notasi 234 | Edisi Abloniz birama 35-40..... | 157 |
| Notasi 235 | Edisi Revisi birama 35-40..... | 158 |
| Notasi 236 | Edisi Gonzalez birama 41-48..... | 159 |
| Notasi 237 | Edisi Abloniz birama 41-48..... | 159 |
| Notasi 238 | Edisi Revisi birama 41-48..... | 159 |
| Notasi 239 | Edisi Gonzalez birama 49-56..... | 160 |

| | | |
|------------|----------------------------------|-----|
| Notasi 240 | Edisi Abloniz birama 49-56..... | 160 |
| Notasi 241 | Edisi Revisi birama 49-56..... | 161 |
| Notasi 242 | Edisi Gonzalez birama 57-64..... | 162 |
| Notasi 243 | Edisi Abloniz birama 57-64..... | 162 |
| Notasi 244 | Edisi Revisi birama 57-64..... | 162 |
| Notasi 245 | Edisi Gonzalez birama 65-70..... | 163 |
| Notasi 246 | Edisi Abloniz birama 65-70..... | 163 |
| Notasi 247 | Edisi Revisi birama 65-70..... | 164 |
| Notasi 248 | Edisi Gonzalez birama 71-78..... | 165 |
| Notasi 249 | Edisi Abloniz birama 71-78..... | 165 |
| Notasi 250 | Edisi Revisi birama 71-78..... | 166 |
| Notasi 251 | Edisi Gonzalez birama 79-82..... | 166 |
| Notasi 252 | Edisi Abloniz birama 79-82..... | 166 |
| Notasi 253 | Edisi Revisi birama 79-82..... | 167 |
| Notasi 254 | Edisi Gonzalez birama 83-86..... | 167 |
| Notasi 255 | Edisi Abloniz birama 83-86..... | 167 |
| Notasi 256 | Edisi Revisi birama 83-86..... | 167 |
| Notasi 257 | Edisi Gonzalez birama 87-90..... | 168 |
| Notasi 258 | Edisi Abloniz birama 87-90..... | 168 |
| Notasi 259 | Edisi Revisi birama 87-90..... | 168 |
| Notasi 260 | Edisi Gonzalez birama 91-94..... | 169 |
| Notasi 261 | Edisi Abloniz birama 91-94..... | 169 |

| | | |
|------------|------------------------------------|-----|
| Notasi 262 | Edisi Revisi birama 91-94..... | 169 |
| Notasi 263 | Edisi Gonzalez birama 95-102..... | 170 |
| Notasi 264 | Edisi Abloniz birama 95-102..... | 170 |
| Notasi 265 | Edisi Revisi birama 95-102..... | 171 |
| Notasi 266 | Edisi Gonzalez birama 103-118..... | 172 |
| Notasi 267 | Edisi Abloniz birama 103-118..... | 172 |
| Notasi 268 | Edisi Revisi birama 103-118..... | 173 |
| Notasi 269 | Edisi Gonzalez birama 119-122..... | 174 |
| Notasi 270 | Edisi Abloniz birama 119-122..... | 174 |
| Notasi 271 | Edisi Revisi birama 119-122..... | 174 |
| Notasi 272 | Edisi Gonzalez birama 123-130..... | 175 |
| Notasi 273 | Edisi Abloniz birama 123-130..... | 175 |
| Notasi 274 | Edisi Revisi birama 123-130..... | 175 |
| Notasi 275 | Edisi Gonzalez birama 131-134..... | 176 |
| Notasi 276 | Edisi Abloniz birama 131-134..... | 176 |
| Notasi 277 | Edisi Revisi birama 131-134..... | 177 |
| Notasi 278 | Edisi Gonzalez birama 135-138..... | 177 |
| Notasi 279 | Edisi Abloniz birama 135-138..... | 177 |
| Notasi 280 | Edisi Revisi birama 135-138..... | 178 |
| Notasi 281 | Edisi Gonzalez birama 139-144..... | 178 |
| Notasi 282 | Edisi Abloniz birama 139-144..... | 178 |
| Notasi 283 | Edisi Revisi birama 139-144..... | 179 |

| | | |
|------------|------------------------------------|-----|
| Notasi 284 | Edisi Gonzalez birama 145-152..... | 179 |
| Notasi 285 | Edisi Abloniz birama 145-152..... | 180 |
| Notasi 286 | Edisi Revisi birama 145-152..... | 180 |
| Notasi 287 | Edisi Gonzalez birama 153-160..... | 181 |
| Notasi 288 | Edisi Abloniz birama 153-160..... | 181 |
| Notasi 289 | Edisi Revisi birama 153-160..... | 182 |
| Notasi 290 | Edisi Gonzalez birama 161-168..... | 182 |
| Notasi 291 | Edisi Abloniz birama 161-168..... | 183 |
| Notasi 292 | Edisi Revisi birama 161-168..... | 183 |
| Notasi 293 | Edisi Gonzalez birama 169-177..... | 184 |
| Notasi 294 | Edisi Abloniz birama 169-177..... | 184 |
| Notasi 295 | Edisi Revisi birama 169-177..... | 185 |



Bab I

PROSES EDITORIAL PENJARIAN TANGAN KIRI UNTUK GITAR KLASIK PADA *SUITE IN A MINOR* KARYA MANUEL MARIA PONCE (1882-1948)

A. Latar belakang

Berdasarkan peninjauan beberapa konser gitar di Yogyakarta karya-karya Manuel Maria Ponce jarang dimainkan. Karya-karya Ponce yang umumnya dipilih sebagai repertoar resital oleh gitaris-gitaris dari beberapa perguruan tinggi seni seperti Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta di antaranya adalah *Sonata Romantica* oleh Roby Handoyo dari UNY (2015). Selebihnya adalah karya-karya yang dibawakan oleh gitaris-gitaris dari Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yaitu *Sonatina Meridional* oleh Adityo Legowo (2014), *Six Prelude* oleh Ovan Bagus Jatmiko (Guitar Center Yogyakarta, 2015), *Waltz* oleh Royke B Koapaha (LIP Yogyakarta, 2015), *Sherzino Mexicano* oleh Panggiring Yohan Wardhana (2015), dan semua gerakan *Suite in A minor* oleh Yanuar Andy Baharzah (Resital Tugas Akhir Guitar Center Yogyakarta,, 2017).

Karya Ponce yang akan diangkat sebagai bahan kajian adalah penulisan karya ilmiah, yaitu *Suite in A minor* dengan seluruh gerakannya, ini sangat jarang dipublikasikan melalui media sosial, khususnya *youtube*. Tak jarang para gitaris hanya memainkan beberapa gerakan saja dari *suite in A minor* misalnya *Allemande* dan *Gigue*. Beberapa gitaris yang memainkan *suite in A minor* secara lengkap di antaranya Flavio Sala dan Gohar Vardanyan. Di antara edisi yang ada hingga saat ini, *suite in A minor* yang dibahas dalam karya tulis ini ada yang diterbitkan di bawah nama komponis Sylvius Leopold Weiss. Edisi tersebut dimainkan oleh Segovia (1938) dan telah digunakan sebagai satu-satunya sumber transkripsi yang digunakan oleh para gitaris karena karya-karya Weiss telah menjadi *domain public* dan manuskrip aslinya dalam bentuk tablatur telah hilang di Barcellona. Gitaris Spanyol José Luis Gonzalez membuat edisi karya tersebut berdasarkan permainan Segovia. Beberapa editor menerbitkan transkripsi karya ini dalam berbagai versi. Di antaranya ada enam versi yang paling populer, yaitu:

1. Weiss, Sylvius Leopold, album *Sechs Beruhmte*, edisi Jose De Azpiazu, (Frankfurt: Ricordi, 1969)
2. Weiss, Sylvius Leopold, *suite in la minor*, edisi Miguel Abloniz, (Ancona: Berben 1980)

3. Weiss, Silvius Leopold, *suite in A minor* edisi Laurindo Almeida (Braziliance, kota dan tahun tidak ditemukan)
4. Ponce, Manuel, *Suite in La Mineur*, edisi Jose Luis Gonzalez, (Paris: Musicales Tranatlantiques, 1983)
5. Ponce, Manuel, *Obra Complete Para Guitarra*, edisi Miguel Alcazar, (S. A. de C. V. : ediciones etoile, 2000)
6. Weiss, Silvius, Leopold, “*prelude, allemande, dan Sarabande*”, edisi Vladimir Bobri, *Guitar Review*, no 120, Spring 2000.

Suite in A minor yang berhasil ditemukan oleh penulis hingga saat ini berjumlah empat edisi antara lain dari Miguel Alboniz, Jose Luis Gonzalez, dan Miguel Alcazar. Di samping itu penulis juga menemukan sebuah edisi tanpa keterangan penerbit dan tahun penerbitan yang diperkirakan dikeluarkan oleh penerbit Rusia dari blog: http://johnny-jerome.fr/partitions/1900/Ponce_Manuel_M/index.htm. Pada edisi tersebut banyak sekali ditemukan penjarian yang dirasa kurang tepat sehingga kurang nyaman dan aman untuk dimainkan. Sebuah penjarian merupakan bagian yang sangat krusial untuk setiap gitaris dalam memainkan sebuah karya musik pada instrumennya seperti gitar, berangkat dari pengalaman gitaris yang pernah memainkan karya tersebut muncul sebuah gagasan untuk membuat alternatif penjarian dengan pertimbangan-pertimbangan yang dirasa lebih sesuai dengan anatomi tangan kiri penulis.

Karya *Suite in A minor* untuk gitar merupakan sebuah pengecualian untuk gaya Ponce karena dia menulis sebuah tiruan dari *suite baroque* yang berawal dari permintaan Andres Segovia. Meskipun karya ini menyerupai *suite baroque*, harmoni pada *Suite in A minor* terdengar lebih modern mungkin untuk memberikan kesan *neo-baroque*. *Suite in A minor* ditulis pada tahun 1929, karya ini belum banyak diketahui terlebih dimainkan khususnya oleh para gitaris klasik Indonesia. Mahasiswa gitar klasik Institut Seni Indonesia sendiri cenderung untuk memainkan karya yang sudah pernah dimainkan sebelumnya selain *Suite in A minor* oleh mahasiswa gitar klasik lainnya. Hal tersebut menjadi kebiasaan turun-temurun setiap generasi dengan kata lain “*jika tidak membawakan karya tersebut dianggap biasa-biasa saja*” dengan demikian timbul rasa terpacu dan sebuah prestis dari setiap mahasiswa gitar klasik, mengapa tidak mencoba mencari karya-karya baru yang sama sekali belum pernah dimainkan oleh mahasiswa gitar klasik sebelumnya supaya karya-karya yang tidak dikenal atau belum pernah dimainkan menjadi banyak diketahui, karena banyak sekali karya-karya Manuel Maria Ponce untuk gitar khususnya yang dipublikasikan oleh media-media sosial maupun para pelaku seni. Demikian yang menjadi

motivasi *Suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce dipilih menjadi repertoar yang dimainkan pada resital Tugas Akhir prodi Seni Pertunjukkan dengan mayor gitar klasik dengan pertimbangan lain bahwa karya tersebut belum pernah dimainkan oleh mahasiswa musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya mayor gitar klasik dengan tujuan pula untuk menambah wawasan para pelajar seni khususnya instrumen gitar klasik.

Berbicara soal penjarian, penjarian merupakan hal terpenting dan perlu diperhatikan untuk setiap gitaris karena dalam memainkan lagu seorang gitaris harus memahami dan penerapan dari prinsip dasar penjarian tersebut. Sehingga gitaris dapat memilih penjarian yang tepat serta mempertimbangkan penjarian dalam memainkan rangkain melodi, hal tersebut menjadi tujuan dalam karya tulis ini, *Suite in A minor* dirasa cukup layak untuk dipertunjukkan kepublik sebagai syarat lulus ujian Ujian Tugas Akhir dengan pertimbangan, bahwa *Suite in A minor* juga memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dari segi teknik maupun ekstramusikal, dimana untuk memainkan karya ini harus memperlihatkan sisi kontras pada setiap gerakannya. Begitu juga *player* harus menguasai teknik-teknik dasar agar dapat memainkan karya tersebut dengan baik.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan di antara lain:

1. Bagaimanakah alternatif penjarian tangan kiri untuk gitar klasik dalam memainkan repertoar *Suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce ?
2. Bagaimanakah interpretasi *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce dengan alternatif penjarian tangan kiri untuk gitar klasik yang telah direvisi ulang untuk sebuah penyajian program resital ?

C. Tujuan

Seperti penelitian yang diharapkan dan memperoleh hasil yang baik, tujuan karya tulis ini antara lain:

1. Agar menghasilkan edisi baru dari edisi-edisi sebelumnya pada *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce serta dapat menunjukkan penjarian yang *authentic* terhadap resitalis.
2. Agar dapat memainkan repertoar *suite in A minor* karya manuel ponce dengan *alternative* penjarian gitar klasik secara efektif, aman, dan mempertimbangkan pemilihan penjarian dengan cermat pada repertoar tersebut.

D. Tinjauan pustaka

Sampai saat ini banyak sekali penelitian-penelitian tentang Manuel Maria Ponce namun ada salah satu yang membahas tentang *suite in A minor* karya manuel maria ponce, demikian dalam penelitian ini diperlukan sumber pustaka meliputi buku teks, laporan penelitian, artikel yang berkaitan dengan karya *suite in A minor* atau tentang Manuel Maria Ponce sendiri, dan perkembangan gitar klasik. Sebagai berikut literatur yang digunakan:

Corvera, Jorge Barron. 2004. *Manuel Maria Ponce – A Bio – Bibliography in Music*. USA. Greenwood. Buku ini banyak memberikan informasi tentang kehidupan Manuel Maria Ponce, latar belakang Manuel Maria Ponce, perjalanan musik Manuel Maria Ponce, karya-karya dan pertunjukan Manuel Maria Ponce, gaya musik Manuel Maria Ponce yang mana dalam perkembangannya terbagi kedalam tiga periode meliputi periode romantik tahun 1915, periode transisi tahun 1915 sampai 1925, dan periode modern tahun 1925 sampai 1948. Dengan demikian buku tersebut akan digunakan acuan untuk membantu selama penulisan penelitian ini dengan memberikan informasi tentang perjalanan hidup Manuel Maria Ponce selama bermusik secara kronologis.

Kristiaji, Arindra. 2015. “Analisis Teknik Penjarian Tangan Kiri Pada Fuga BWV 997 Karya Johann Sebastian Bach Edisi Transkripsi FrankKoonce”. Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Dalam penelitiannya telah memberikan informasi tentang penerapan teknik penjarian berdasarkan analisis terhadap struktur musikalnya pada repertoar Fuga BWV 997 yaitu *subject, answer (sekuen answer), counter subject* serta *motiv* pada *episode*. Penerapan Teknik penjarian ini terdapat adanya kebutuhan dalam menonjolkan materi secara konsisten baik dalam artikulasi dan timbre, sehingga dalam memainkan kontrapung dalam lagu tersebut dapat diakomodasi dengan baik ketikan independen jalur jalur suara tersebut dapat dimainkan dengan efektif. Secara umum keefektifan ini didasari beberapa faktor diantaranya anatomi, *legato playing*, dan timbre. Dengan demikian dalam penelitiannya (skripsi) tersebut digunakan sebagai referensi dalam obyek penelitian ini yang mana telah memberikan sebuah gambaran secara umum selama proses analisis penjarian pada tangan kiri.

Sherrod, Ronald Jerone. 1981. “A Guide To The Fingering of Music For The Guitar”. Disertasi Doktor, the University of Arizona. Dalam disertasi ini terdapat informasi tentang penggunaan teknik penjarian tangan kiri pada gitar klasik dengan didasari pengetahuan akan fungsi dari bagian-bagian jari pada tangan kiri. Berbagai faktor

yang menyangkut kapabilitas jari secara natural yang mempengaruhi keamanan dan kenyamanan pada saat memainkan sebuah karya. Dengan memahami kaidah-kaidah dasar pergerakan dan kemampuan dari setiap kombinasi penjarian. Sebuah penjarian merupakan bagian yang sangat krusial untuk setiap pemain dalam memainkan sebuah karya musik pada instrumennya seperti gitar, sehingga muncul sebuah gagasan untuk membuat alternatif penjarian dengan pertimbangan-pertimbangan yang dirasa lebih sesuai dengan anatomi khususnya pada penjarian kiri. Dengan demikian dalam penelitiannya (disertasi) akan digunakan sebagai salah satu sumber dalam pembahasan obyek penelitian ini yang mana memberikan pemahaman, pengetahuan dan penerapan tentang teori dasar teknik penjarian pada gitar klasik

Stein. Leon. 1979. *Structure Musical Form Expanded Edition the Study And Analysis of Musical Form*. Summy-Bichard. United Sate of America. Buku ini memberikan informasi tentang struktur bentuk musik pada karya-karya *multi*-gerakan dalam karya musik instrumental khusus *suite*. Pada rangkaian *suite* terdapat jenis-jenis karakter musik tarian seperti *allmemande* berasal dari Jerman, *courante* berasal dari Italia, *sarabande* berasal dari Spanyol, *gavotte* berasal dari Perancis, dan *gigue* berasal dari Inggris. Untuk setiap gerakan pada *suite* terdapat sebuah bentuk musik (*song form*), bagian struktur dari bentuk musik yang disebut *part*. Di antara bentuk-bentuk dasar adalah *two-part song form* dan *three-part song form* pada dasarnya komponen terpenting pada sebuah pola keseluruhan pada lagu menunjukkan bentuk A, B, C. atau *part I*, *part II*, *part III* atau dengan *main theme* dan *subordinate theme*. Sedangkan unit struktur dari *part* terdapat sebuah *periode* atau kalimat yang terdiri dari *frase antecedant* dan *frase consequent*. Dengan demikian dalam buku ini akan digunakan untuk membantu dalam mengidentifikasi sebuah bentuk musik *multi*-gerakan khususnya pada karya *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce.

Summerfield, Maurice Joseph. 2002. *The Classical Guitar its Evolution Player and Personalities Since 1800 fifht edition*. UK. Ashley mark Publishing Company. Buku ini memberikan pokok pembahasan mengenai evolusi gitar klasik dari tahun 1800-2000. Di antara lain juga mengenai hal terpenting komposer-komposer gitar klasik, pengetahuan tentang musk, gitaris-gitaris flamenco dan pembuat gitar.

Manderville, Kevin R., 2005. "Manuel Ponce and the *Suite in A minor: Its Historical Significance and an Examination of Existing Editions*". Karya tulis ini banyak memberikan informasi tentang latar belakang evolusi pada *suite in A minor*, tentang kerja sama di antara Manuel Maria Ponce dan Andres Segovia dan perbandingan penerbitan dari

enam edisi, baik yang berbeda di bawah nama Ponce dan Weiss. Pada dasarnya manuskrip asli dari *suite in A minor* karya Weiss sudah tidak ada lagi, namun demikian perbedaan pada edisi-edisi yang ada dapat membantu gitaris untuk memainkan karya tersebut dengan membuat atau memilih edisinya sendiri dalam sebuah pertunjukannya.

Ricardo Reyes Paz, 2013. *Manuel M. Ponce's Suite in D Major for Solo Guitar Performance Edition and Analysis*. Dalam penelitiannya Paz menjelaskan bahwa ia memiliki sebuah salinan asli dari *suite in D major* dan membuat sebuah edisi baru yang berdasarkan pada karya asli Ponce. Sebuah manuskrip dapat mengalami perubahan atau variasi yang mungkin terjadi karena editor. Seorang pemusik sering tidak cukup berhati-hati dengan sumber itu sendiri ketika melakukan perubahan-perubahan editorial. Walaupun dilakukan dengan itikad baik namun bisa berakibat manuskrip tersebut cacat. Di samping itu bisa juga merugikan beberapa bagian pertunjukan, seperti interpretasi musik, estetika, dan konsep musik asli dari komposer. *Suite in D major* ini diterbitkan oleh penerbit *international corporation* tahun 1967 dengan revisi dan penjarian oleh Manuel Lopez Ramos yang mengandung banyak kesalahan karena tampaknya disengaja menyalin dari komposisi asli *suite in D major*.

Wanatabe, Ruth T. 1967, *Introduction to Music Research*, Prentice- Hall, New Jersey. Buku ini menyebutkan 10 metode dasar yang banyak digunakan dalam penelitian musik, yaitu: 1) *historical*, (2) *development*, (3) *theoretical*, (4) *analytical*, (5) *comparative*, (6) *experimental*, (7) *critical*, (8) *statistical*, (9) *speculative*, (10) *descriptive*. Informasi tersebut sangat membantu penulis untuk menentukan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian buku tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan beberapa metode penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

E. Metode penelitian

Penelitian ini didasarkan atas prinsip-prinsip metodologi penelitian kualitatif. Secara khusus penelitian ini menggunakan metode komparasi eksploratif. Penelitian dilakukan dengan melakukan komparasi terhadap dua edisi *Suite in A Minor* karya Ponce kemudian melakukan eksplorasi teknis dalam rangka menemukan sistem penjarian yang paling tepat dengan kondisi anatomis tangan penulis. Fokus analisis adalah pada penerapan penjarian tangan kiri dengan target menghasilkan alternatif penjarian gitar klasik sehingga dapat mencapai permainan gitar yang lebih efektif pada karya ini. Kajian diawali dengan mempelajari bahan yang akan dikaji. Pada saat yang bersamaan penulis juga melakukan tinjauan pustaka guna memperoleh pengetahuan yang relevan sehingga kita mampu memahami secara mendalam mengenai, tinjauan teknik penjarian tangan kiri pada gitar klasik dalam proses editorial repertoar *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce.

Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut; (1) Pengumpulan data: pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data berupa manuskrip musik dari *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce sebagai komparasi penjarian, di antaranya manuskrip *suite in A minor* edisi Miguel Alboniz di bawah nama Weiss, diterbitkan oleh Berben tahun 1980 dan *suite in A minor* edisi Jose Luis Gonzalez di bawah nama Ponce, diterbitkan oleh Paris: Musicales Tranatlantiques, tahun 1983 yang mana dari edisi-edisi tersebut digunakan digunakan sebagai komparasi dalam proses pembuatan alternatif penjarian tangan kiri. 2) Analisis data, pada tahap ini penulis membuat alternatif penjarian dari repertoar *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce, secara sederhana penelitian ini dipaparkan melalui komparasi dengan menganalisis, penjarian dari setiap edisi, demikian selama proses analisis peneliti dapat mempertimbangkan penjarian dari kedua edisi tersebut dan mengidentifikasi penjarian mana yang terlihat lebih efektif dalam faktor anatomi resitalis yaitu dengan penjarian yang aman dan nyaman dalam memainkan rangkaian melodi dalam kebutuhan teknikal maupun musikal, namun jika kedua edisi tersebut tidak terdapat adanya penjarian yang efektif maka peneliti memutuskan untuk mencari alternatif penjarian yang lebih baik,. (3) Kesimpulan, yaitu menyimpulkan hasil penjarian dari setiap edisi yang telah didapat melalui proses analisis.

F. Sistematika penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis menyusun pembahasan yang terbagi menjadi 4 bab, yaitu: Bab 1 merupakan pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab 2 merupakan landasan teori, berisi tentang sejarah suite, berisi tentang biografi komposer serta karya-karyanya, pengertian tentang *Suita A minor* karya Manuel Maria Ponce, dan tinjauan teknik penjarian tangan kiri pada gitar klasik. Bab 3 merupakan inti dari karya tulis ini yang berisi tentang *alternative* penjarian gitar klasik untuk memainkan repertoar *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce serta menginterpretasikan repertoar *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce untuk sebuah penyajian program resital. Bab 4 merupakan penutup, berisikan tentang kesimpulan. Dalam menghasilkan edisi baru dari edisi-edisi sebelumnya pada *suite in A minor* karya Manuel Maria Ponce serta dapat menunjukkan penjarian yang *authentic* terhadap resitalis. Serta memainkan repertoar *suite in A minor* karya manuel ponce dengan *alternative* penjarian gitar klasik secara efektif, aman, dan mempertimbangkan pemilihan penjarian dengan cermat pada repertoar tersebut.

